

BAB III

ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Pemerintah Kota Semarang dengan Sikap Masyarakat Kota Semarang Sebagai Variabel Mediasi. Dibagian awal bab ini akan membahas penyajian distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, hingga pada pembahasan hasil penelitian yang didasarkan pada hipotesis.

3.1 IDENTITAS RESPONDEN

3.1.1 Distribusi Responden

Tabel 3.1

Distribusi Responden berdasarkan sebarannya

| No | RT | Jumlah Responden | Presentase |
|----|---------------|------------------|------------|
| 1 | RT 1 | 43 | 24 % |
| 2 | RT 2 | 40 | 23 % |
| 3 | RT 3 | 45 | 26 % |
| 4 | RT 4 | 46 | 27 % |
| | Jumlah | 174 | 100 |

Distribusi responden menggunakan metode *stratified random sampling* dengan cara *proportionate stratified random sampling* atau Sampling acakan secara proporsional dengan stratifikasi. Hasil penelitian ini nantinya dapat menggambarkan secara menyeluruh masyarakat yang berada dikelurahan Semurejo kecamatan Gunungpati. Adapun cara pengambilan data dilakukan

dengan membagi 1 kuesioner kepada 1 KK (kepala keluarga) sehingga masyarakat dapat berkontribusi langsung pada penelitian ini.

3.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3.2

Distribusi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden | Presentase |
|----|---------------------|------------------|--------------|
| 1 | SLTP | 21 | 12 % |
| 2 | SLTA | 84 | 48 % |
| 3 | Diploma | 29 | 17 % |
| 4 | Strata-1 | 40 | 23 % |
| | Jumlah | 174 | 100 % |

Dari table 3.2 diketahui bahwa sebanyak 48% responden adalah tamatan SLTA dan 12% responden tamatan SLTP. Dari hasil yang telah didapatkan, mayoritas responden yang mengetahui Pusat Informasi Publik memiliki tingkat pendidikan Strata-1. Sedangkan mayoritas responden yang didapatkan sebanyak 84 hanya tamatan SLTA dan rata-rata tidak mengetahui Pusat Informasi Publik. Hasil ini juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang Pusat Informasi Publik.

3.2 ANALISIS DATA

Pada tahap ini dilakukan perhitungan terhadap data yang diperoleh dari seluruh jawaban responden. Data tersebut selanjutnya dilakukan pengukuran sebagaimana disajikan pada bab sebelumnya. Untuk mendapatkan suatu data yang baik, maka akan terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan realibilitas data.

3.2.1. Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali: 2010, 52). Pada uji Validitas penelitian ini menggunakan Pearson Product Moment SPSS adapun dasar pengambilan uji validitas Pearson ada 2 yakni;

- a. Perbandingan nilai r hitung dengan r tabel
 1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid
 2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak validNilai r tabel pada penelitian ini $N=174$ maka diperoleh r tabel sebesar 0.148
- b. Melihat nilai signifikansi (sig.)
 1. Jika nilai signifikansi $<$ 0.05 = valid
 2. Jika nilai signifikansi $>$ 0.05 = tidak valid

Berikut ringkasan dari uji validitas menggunakan Pearson Product Moment SPSS pada setiap variabelnya;

Tabel 3.3
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Eksposur Informasi (A)

| No | r hitung | r tabel | Sig. | Kriteria |
|----|----------|---------|-------|-------------|
| 1 | 0.661 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 2 | 0.682 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 3 | 0.670 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0.790 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 5 | 0.789 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 6 | 0.700 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 7 | 0.722 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 8 | 0.688 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 9 | -0.122 | 0.148 | 0.071 | Tidak Valid |
| 10 | 0.088 | 0.148 | 0.125 | Tidak Valid |
| 11 | 0.551 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 12 | 0.310 | 0.148 | 0.000 | Valid |

Sumber : data spss

Dari pemaparan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian Variabel Eksposur Informasi (A) nomer item 1 hingga 12 terdapat 2 item yakni nomer 9 dan 10 yang dinyatakan tidak valid. Hal tersebut dikarenakan nilai r hitung lebih rendah dibandingkan nilai r tabel. Jika dilihat dari pemaparan table diatas, nilai r hitung item nomer 9 sebesar -0.122 dan nilai r hitung item nomer 10 sebesar 0.088 sedangkan nilai r tabel penelitian ini sebesar 0.148. Selain melihat dari perbandingan antara nilai r hitung dan nilai r tabel, uji validitas juga melihat dari nilai signifikansi (sig.) dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari nomer item 1 hingga 12 terdapat 2 item yang nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni item nomer 9 dan 10 dengan nilai signifikansi sebesar 0.071 dan 0.125.

Dari tabel 3.4 diatas, maka dapat disimpulkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Eksposure Informasi (A) terdapat 2 item yang dinyatakan tidak memenuhi signifikansi dengan kriteria tidak valid item nomer 9 dan 10. Sedangkan 10 item lainnya dinyatakan memenuhi signifikansi dengan kriteria Valid dan nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian Variabel Eksposure Informasi (A) lebih besar dibandingkan nilai r tabel dan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05. selain melakukan uji validitas terhadap intrumen penelitian variabel Eksposure Informasi (A) uji Validitas juga dilakukan pada variabel lain terkait penelitian ini yaitu Tingkat Pengetahuan (X), Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) dan Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y).

Tabel 3.4
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Tingkat Pengetahuan (X)

| No Item | r hitung | r tabel | Sig. | Kriteria |
|---------|----------|---------|-------|-------------|
| 1 | 0.445 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 2 | 0.613 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 3 | 0.683 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0.563 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 5 | 0.625 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 6 | 0.750 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 7 | 0.516 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 8 | 0.709 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 9 | 0.602 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 10 | 0.383 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 11 | 0.229 | 0.148 | 0.001 | Valid |
| 12 | 0.552 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 13 | 0.575 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 14 | 0.105 | 0.148 | 0.083 | Tidak Valid |
| 15 | 0.270 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 16 | 0.458 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 17 | 0.243 | 0.148 | 0.001 | Valid |

Sumber : data spss

Dari pemaparan tabel diatas pada hasil uji validitas instrument penelitian variabel Tingkat Pengetahuan (X) nomer item 1 hingga 17 terdapat 1 item yang dinyatakan tidak valid atau gugur yakni item nomer 14. Hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih rendah dibandingkan nilai r tabel. r hitung item nomer 14 sebesar 0.105 sedangkan nilai r tabel penelitian ini sebesar 0.148. Selain melihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel juga melihat dari nilai signifikansi (sig.) dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari nomer item 1 hingga 17 terdapat 1 item yang nilai sig. lebih besar 0.05 yakni item nomer 14. Nilai signifikansi item nomer 14 sebesar 0.083 Maka dapat disimpulkan hasil uji validitas instrumen penelitian Variabel Tingkat Pengetahuan (X) terdapat 1 item yang dinyatakan

tidak memenuhi signifikansi dengan kriteria tidak valid. Sedangkan 16 item lainnya dinyatakan memenuhi signifikansi dengan kriteria valid dan nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian Variabel Tingkat Pengetahuan (X) lebih besar dibandingkan nilai r tabel dan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

Tabel 3.5
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)

| No item | r hitung | r tabel | Sig. | Kriteria |
|---------|----------|---------|-------|----------|
| 1 | 0.736 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 2 | 0.726 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 3 | 0.668 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0.840 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 5 | 0.866 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 6 | 0.694 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 7 | 0.701 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 8 | 0.700 | 0.148 | 0.000 | Valid |

Sumber : data spss

Dari pemaparan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (ME) nomer item 1 hingga 8 lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0.148. Selain melihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel juga melihat dari nilai signifikansi (sig.) dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari nomer item 1 hingga 8 lebih kecil dari 0.05. Maka Maka dapat disimpulkan hasil uji validitas instrumen penelitian Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) tabel 3.6 nomer item 1 hingga 8 dinyatakan memenuhi signifikansi dengan kriteria Valid dikarenakan nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) lebih besar dibandingkan nilai r tabel dan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

pada hasil uji validitas instrument penelitian Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) lebih besar dibandingkan nilai r tabel dan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

Tabel 3.6
Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

| No item | r hitung | r tabel | Sig. | Kriteria |
|---------|----------|---------|-------|----------|
| 1 | 0.598 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 2 | 0.769 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 3 | 0.686 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0.797 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 5 | 0.829 | 0.148 | 0.000 | Valid |
| 6 | 0.675 | 0.148 | 0.000 | Valid |

Sumber : data spss

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) nomer item 1 hingga 6 lebih besar dibandingkan nilai r tabel. Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0.148. Selain melihat dari perbandingan nilai r hitung dengan r tabel juga melihat dari nilai signifikansi (sig.) dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi dari nomer item 1 hingga 6 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan hasil uji validitas instrumen penelitian Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) dengan nomer item 1 hingga 6 dinyatakan memenuhi signifikansi dengan kriteria Valid dikarenakan nilai r hitung pada hasil uji validitas instrument penelitian variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) lebih besar dibandingkan nilai r tabel dan signifikansi yang lebih kecil dari 0.05.

Berdasarkan hasil uji validitas semua item pernyataan pada penelitian ini, terdapat 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid. 2 item pada variabel Eksposure Informasi (A) dan 1 item pada variabel Tingkat Pengetahuan sedangkan 40 item pernyataan dinyatakan valid. Data dari SPSS dapat dilihat pada lampiran. Selain uji validitas, uji reliabilitas juga diperlukan pada sebuah penelitian. Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterhandalan dan konsistensi Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Pada uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode alpha. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Adapun dasar pengambilan instrument yang dinyatakan reliable, menurut Sujarweni Wiratna (2015:192) Jika nilai *alpha* > 0,60 atau nilai alpha lebih besar variabel item akan dinyatakan reliable. Berikut adalah hasil dari ringkasan dari uji reliabilitas *Cronbach Alpha* menggunakan alat bantu SPSS :

Tabel 3.7

Ringkasan Hasil Uji reliabilitas Instrumen Penelitian

| Jumlah Item | Variabel | Nilai <i>Cronbach Alpha</i> | Kriteria |
|-------------|---|-----------------------------|----------|
| 10 | Eksposur Informasi (A) | 0.865 | Reliable |
| 16 | Tingkat Pengetahuan (X) | 0.819 | Reliable |
| 8 | Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) | 0.883 | Reliable |
| 6 | Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) | 0.821 | Reliable |

Sumber : data spss

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas diatas, diketahui item pernyataan yang dinyatakan reliable jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0.60. Variabel Eksposur Informasi (A) dengan jumlah item 10 memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.865 lebih besar dari 0.60 dinyatakan reliable. Variabel Tingkat Pengetahuan (X) dengan jumlah item 16 dan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.819 dinyatakan reliable. Selanjutnya Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (ME) dengan jumlah item 8 dan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.883 lebih besar dari 0.60 dinyatakan reliable. Dan Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dengan item 6 dan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.821 dinyatakan reliable. Maka dapat ditarik kesimpulan semua instrument pada variabel Exposure Informasi (A), Tingkat Pengetahuan (X), Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) dan Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) dinyatakan reliable.

3.3 ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis ini bertujuan untuk meninjau jawaban dari responden terhadap masing-masing konstruk pertanyaan terhadap hasil jawaban dari 174 responden yang disusun secara sistematis dan deskriptif serta memaparkan hasil sebaran jawaban dari responden.

3.3.1 Eksposur Informasi (A)

Variabel Eksposur Informasi diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu; Mempelajari Informasi item nomer (1-4), Pengadopsian item nomer (5-8) dan Pengembangan Jaringan Sosial item nomer (9-12). Berikut adalah hasil dari

jawaban dari item pertanyaan pada Variabel Eksposur Informasi (A) dapat dilihat dari tabel di bawah ini;

Tabel 3.8
Variabel Eksposur Informasi (A)

| No | PERNYATAAN | Frekuensi Pilihan | | | | Total | Rerata Item |
|----|---|-------------------|-----|-----|----|-------|-------------|
| | | STS | TS | S | SS | | |
| 1 | Saya Mengetahui Adanya Pusat Informasi Publik Dari Iklan Di Televisi | | 51 | 91 | 25 | 174 | 2.5 |
| 2 | Saya Mengetahui Adanya Pusat Informasi Publik Dari Sosial Media | | 16 | 105 | 53 | 174 | 2.8 |
| 3 | Saya Mengetahui Adanya Pusat Informasi Publik Dari Sosialisasi | 7 | 47 | 121 | 6 | 174 | 2.7 |
| 4 | Saya mengetahui UU 25 tahun 2009 pasal 39 tentang pelayanan publik | 3 | 132 | 20 | 9 | 174 | 2 |
| 5 | Saya Sudah Pernah Menggunakan Pusat Informasi Publik | 3 | 91 | 67 | 13 | 174 | 2.5 |
| 6 | Sangat mudah menggunakan Fasilitas Pusat Informasi Publik | 11 | 66 | 97 | | 174 | 2.7 |
| 7 | Pernah Membuka Website Pusat Informasi Publik | 15 | 42 | 114 | 3 | 174 | 2.4 |
| 8 | Saya Tidak kesulitan menggunakan fasilitas ataupun saat membuka <i>website</i> Pusat Informasi Publik | 22 | 72 | 80 | | 174 | 2.5 |
| 9 | Pernah Mengajak Teman Ke Pusat Informasi Publik(*) | 24 | 84 | 57 | 9 | 174 | 2.7 |
| 10 | Inovasi Pusat Informasi Publik membuat saya ingin menggunakannya (*) | 16 | 65 | 83 | 10 | 174 | 2.2 |
| 11 | Saya Menceritakan Tentang Pusat Informasi Publik Kepada Keluarga | 18 | 63 | 83 | 10 | 174 | 2.8 |
| 12 | Saya Tidak Pernah Melakukan Aktifitas Apapun Yang Berhubungan Dengan Pusat Informasi Publik | 17 | 51 | 96 | 10 | 174 | 2.9 |

Keterangan (*) menunjukkan item tidak valid

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator dari variabel Eksposur informasi, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Tanggapan responden mengenai dari mana responden mengetahui Pusat Informasi Publik, 91 responden dengan presentase 52.3 % yang berarti, masyarakat pernah melihat adanya iklan tentang Pusat

Informasi Publik di televise dan 51 responden memberi jawaban tidak pernah melihat iklan Pusat Informasi Publik di televise. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori rendah sehingga dapat disimpulkan masyarakat cukup mengetahui iklan tentang Pusat Informasi Publik di Televisi.

- b. Sebagian besar responden menyatakan setuju mengetahui Pusat Informasi Publik dari social media, yaitu sebanyak 105 responden dengan presentase 60.3 % yang berarti, masyarakat mengetahui Pusat Informasi Publik dari Sosial media. 80 diantaranya mengatakan mengetahui dari social media *Facebook*. Dan 16 responden atau sebanyak menyatakan tidak pernah mengetahui adanya Pusat Informasi Publik dari social media. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik menunjukkan bahwa masyarakat cukup mengetahui Pusat Informasi Publik melalui Sosial Media.
- c. Sebagian besar responden menyatakan setuju mengetahui Pusat Informasi Publik dari sosialisasi yang diberikan oleh kelurahan atau RW, sebanyak 121 responden memberikan jawaban setuju dengan persentase sebanyak 69.5 % yang berarti, masyarakat mengetahui Pusat Informasi Publik dari Sosialisasi. 43 responden menyatakan pernah mendengarkan sosialisasi dari ketua RW, 23 responden menyatakan pernah mendengarkan sosialisasi dari RT sedangkan 25 responden tidak mengatakan dari mana mengetahui sosialisasi tersebut. Dengan rerata sebesar 2.7 masuk dalam kategori Cukup baik

menunjukkan bahwa masyarakat cukup mendapatkan sosialisasi terkait Pusat Informasi Publik melalui kontak informal yang ada di lingkungan sekitarnya.

- d. Sebagian besar responden memberikan jawaban tidak setuju dengan persentase 75.9 % atau sebanyak 132. Hal ini menunjukkan banyak masyarakat yang tidak mengetahui UU 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik pasal 40 yang didalamnya masyarakat diharapkan dengan aktif menggunakan sarana pelayanan public yang telah diberikan oleh Pemerintah sebagai salah satu jalan untuk memberikan sumbangan ide maupun gagasan kepada Pemerintah selain itu, dapat mengoptimalkan pengawasan publik kepada penyelenggara Negara serta badan public lainnya. Dengan rerata sebesar 2 masuk dalam kategori Rendah menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Sumurejo tidak mendapatkan cukup informasi terkait tentang undang-undang 25 tahun 2009 pasal 39 tentang pelayanan public.
- e. Sebagian responden menyatakan belum pernah menggunakan Pusat Informasi Publik sebanyak 91 responden atau sebanyak 52.3 % mayoritas mengatakan jarak menjadi kendalanya, 30 orang mengatakan tidak memiliki waktu luang untuk mengunjungi Pusat Informasi Publik serta 18 responden mengatakan tidak memiliki keperluan untuk ke Pusat Informasi Publik. Selain itu, sebanyak 67 responden atau dengan persentase 38.5% responden menyatakan sudah pernah menggunakan Pusat Informasi Publik, baik datang langsung ataupun tidak. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori rendah menunjukkan bahwa Masyarakat Sumurejo sebagian masyarakatnya

belum pernah menggunakan Pusat Informasi Publik dan sebagiannya sudah pernah menggunakan Pusat Informasi Publik.

- f. Sebagian responden menyatakan belum pernah menggunakan fasilitas yang dimiliki Pusat Informasi Publik sebanyak 97 responden atau sebanyak 55.7% dan sebanyak 66 responden atau dengan persentase 37.9% responden menyatakan sudah pernah menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh Pusat Informasi Publik. Dengan rerata sebesar 2.7 masuk dalam kategori Cukup baik menunjukkan bahwa Masyarakat mengetahui Fasilitasnya namun belum pernah menggunakan Fasilitas yang dimiliki oleh Pusat Informasi Publik.
- g. Sebagian responden menyatakan tidak setuju atau belum pernah membuka website Pusat Informasi Publik sebanyak 114 responden atau sebanyak 65.5% dan sebanyak 42 responden atau dengan persentase 24.1% menyatakan sudah pernah membuka website Pusat Informasi Publik untuk keperluan pengaduan masyarakat melalui website atau hanya mencoba untuk membuka website saja. Dengan rerata sebesar 2.4 masuk dalam kategori rendah menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Sumurejo belum pernah membuka website dan sebagiannya sudah pernah membuka dan menggunakan layanan dari Pusat Informasi Publik melalui website.
- h. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori rendah, sebagian responden menyatakan tidak setuju atau menyatakan belum pernah mengajak teman untuk berkunjung ke Pusat Informasi Publik sebanyak 80 responden atau sebanyak 46.0% dan sebanyak 72

responden atau dengan persentase 41.4% responden menyatakan sudah pernah mengajak teman untuk berkunjung ke Pusat Informasi Publik.

- i. Dengan rerata sebesar 2.7 masuk dalam kategori Cukup baik, sebagian responden menyatakan tidak setuju atau menyatakan belum pernah mengajak Teman untuk berkunjung ke Pusat Informasi Publik sebanyak 84 responden atau sebanyak 48.3% dan sebanyak 57 responden atau dengan persentase 32.8% responden menyatakan sudah pernah mengajak keluarganya untuk berkunjung ke Pusat Informasi Publik. Namun item ini tidak valid ketika diuji.
- j. Dengan rerata sebesar 2.2 masuk dalam kategori rendah Sebagian responden menyatakan setuju atau Inovasi Pusat Informasi Publik membuatnya ingin menggunakannya, sebanyak 83 responden atau sebanyak 47.7% dan sebanyak 65 responden atau dengan persentase 37.4% menyatakan Inovasi Pusat Informasi Publik belum membuat responden tertarik menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa jaringan atau informasi mengenai Pusat Informasi Publik ini tidak berkembang karena responden tertarik untuk menggunakan inovasi milik Pusat Informasi Publik. Namun item ini tidak valid ketika diuji.
- k. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori cukup baik, sebagian responden menyatakan setuju atau sudah pernah menceritakan tentang Pusat Informasi Publik kepada keluarganya, sebanyak 81 responden atau sebanyak 46.6% dan sebanyak 63 responden atau dengan

persentase 36.2% menyatakan belum pernah menceritakan tentang Pusat Informasi Publik kepada keluarganya.

1. Dengan rerata sebesar 2.9 masuk dalam kategori Cukup baik, sebagian besar responden memberikan jawaban setuju untuk pernyataan negative atau unfavourable dengan persentase 55.2 % atau sebanyak 96 responden mengatakan tidak pernah melakukan aktifitas apapun yang berhubungan dengan Pusat Informasi Publik dengan kata lain responden tidak pernah membagikan cerita ataupun mengajak orang lain untuk menggunakan Pusat Informasi Publik.

Dari hasil analisis Deskriptif diatas, hasil rerata dari variabel Eksposur Informasi sebesar 2.5 hasil ini masuk dalam kategori rendah yang berarti bahwa, masyarakat masih belum terkena dampak dari eksposur informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik. Jika dilihat dari indikator pertama yakni mempelajari informasi, diketahui bahwa Masyarakat Mengetahui Pusat Informasi Publik melalui social media dan sosialisasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik kepada Masyarakat Kelurahan Sumurejo. Sedangkan dari indikator pengadopsian diketahui bahwa Masyarakat mengetahui Fasilitas yang dimiliki Pusat Informasi Publik namun belum pernah menggunakannya dan indikator dari Pengembangan jaringan social sendiri menunjukkan masyarakat sumurejo belum pernah membagikan cerita ataupun mengajak orang lain untuk menggunakan Pusat Informasi Publik.

3.3.2 Tingkat Pengetahuan (X)

Variabel Tingkat Pengetahuan diukur dengan menggunakan 6 indikator yaitu; Tahu, Memahami, Aplikasi, Analisis, Sintetis dan Evaluasi. Berikut adalah hasil dari jawaban dari item pertanyaan pada Variabel Tingkat Pengetahuan (X) dapat dilihat dari tabel di bawah ini;

Tabel 3.9
Variabel Tingkat Pengetahuan

| No | PERNYATAAN | Frekuensi Pilihan | | | | Total | Rerata Item |
|----|---|-------------------|-----|-----|----|-------|-------------|
| | | STS | TS | S | SS | | |
| 1 | Saya Mengetahui Adanya Pusat Informasi Publik Melalui Penyebaran Informasi Baik Di Media Massa, Iklan, Penyuluhan Atau Kontak-Kontak Sosial Yang Informal Lainnya | | 16 | 139 | 22 | 174 | 3.0 |
| 2 | Fasilitas-Fasilitas yang dimiliki Pusat informasi Publik sangat menarik. | | 77 | 88 | 9 | 174 | 2.6 |
| 3 | Penyebaran Informasi Melalui Media Massa, Iklan, Penyuluhan Atau Kontak-Kontak Sosial Yang Informal Lainnya Membuat Saya Ingin Menggunakan Pusat Informasi Publik | 2 | 31 | 136 | 5 | 174 | 2.8 |
| 4 | Tidak Mengetahui apapun yang berhubungan dengan Pusat Informasi Publik | 7 | 7 | 136 | 24 | 174 | 3.1 |
| 5 | Saya Mengetahui Bahwa Pusat Informasi Publik Mewujudkan Transparansi Kepada Masyarakat | 5 | 7 | 136 | 26 | 174 | 2.8 |
| 6 | Saya Tidak Mengetahui Apapun Yang Berhubungan Dengan Pusat Informasi Publik | 5 | 137 | 25 | 7 | 174 | 2.9 |
| 7 | Saya Mengetahui Dan Memahami Pusat Informasi Publik Sebagai Penghubung Antara Pemerintah Dengan Publik | 8 | 22 | 136 | 8 | 174 | 2.8 |
| 8 | Saya Meyakini Bahwa Pusat Informasi Publik Mudah Dalam Penggunaannya | 26 | 26 | 127 | 21 | 174 | 3 |
| 9 | Saya Meyakini Bahwa Pusat Informasi Publik Bisa Menjadi Wadah Partisipasi Masyarakat Kepada Pemerintahnya. | | 11 | 132 | 31 | 174 | 3.1 |
| 10 | Pusat Informasi Publik Tidak Mudah Dalam Penggunaannya | 2 | 32 | 133 | 7 | 174 | 2.3 |
| 11 | Saya Mengetahui Pusat Informasi Publik Memiliki Sistem Pelayanan 3 In 1 | 9 | 83 | 76 | 6 | 174 | 2.5 |
| 12 | Saya Mengikuti Perkembangan Tentang Pusat Informasi Publik Melalui Sosial Media Atau Media Televisi | | 27 | 116 | 31 | 174 | 3 |
| 13 | Saya Tidak Mengetahui Pusat Informasi Publik Memiliki Sistem Pelayanan 3 In 1 Serta Tidak Mengikuti Perkembangan Terkait Pusat Informasi Publik | 5 | 67 | 88 | 14 | 174 | 2.6 |
| 14 | Saya Mengetahui Pusat Informasi Publik Namun Memilih Untuk Tidak Menggunakannya (*) | 7 | 44 | 123 | | 174 | 2.7 |
| 15 | Saya Mengetahui Dan Pernah Diajak Untuk Menggunakan Fasilitas Pusat Informasi Publik Namun Memilih Untuk Tidak Menggunakannya | 10 | 29 | 129 | 6 | 174 | 2.8 |
| 16 | lokasi Pusat Informasi Publik mudah diakses | | 154 | 8 | 12 | 174 | 2.2 |
| 17 | Penyebaran Informasi Media Massa, Iklan, Penyuluhan Atau Kontak-Kontak Sosial Yang Informal Lainnya Tidak Membuat Saya Ingin Menggunakan Pusat Informasi Publik. | | 30 | 126 | 18 | 174 | 2.9 |

Keterangan (*) menunjukkan item tidak valid

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator dari variabel Tingkat Pengetahuan, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Dengan rerata sebesar 3.0 masuk dalam kategori Cukup baik, sebanyak 139 responden menyatakan setuju atau Mengetahui Adanya Pusat Informasi Publik Melalui Penyebaran Informasi Baik Di Media Massa, Iklan, Penyuluhan Atau Kontak-Kontak Sosial Yang Informal Lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mengetahui dan mendapatkan informasi terkait Pusat Informasi Publik dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik.
- b. Dengan rerata sebesar 2.6 masuk dalam kategori Cukup baik, sebanyak 88 responden atau sebanyak 50.6% responden menyatakan setuju atau Mengetahui Fasilitas-Fasilitas Yang Dimiliki Pusat Informasi Publik. Sedangkan 77 responden atau sebanyak 44.3% menyatakan responden tidak setuju yang berarti belum mengetahui apasaja fasilitas yang dimiliki oleh Pusat Informasi Publik.
- c. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik, sebanyak 136 responden atau sebanyak 78% responden menyatakan setuju atau menyatakan bahwa Penyebaran Informasi Melalui Media Massa, Iklan, Penyuluhan Atau Kontak-Kontak Sosial Yang Informal Lainnya Membuat responden Ingin Menggunakan Pusat Informasi Publik. Sedangkan hanya 31 responden atau sebanyak 17.8% responden menyatakan tidak setuju yang berarti tidak ingin berkunjung ke Pusat

Informasi Publik Pemerintah Kota Semarang meskipun sudah mendapatkan informasi terkait Pusat Informasi Publik.

- d. Dengan rerata sebesar 3.1 masuk dalam kategori Cukup baik. sebanyak 136 responden atau sebanyak 78% responden menyatakan setuju atau Mengetahui bahwa Pusat Informasi Publik mewujudkan transparansi antara pemerintah kepada masyarakatnya. Sedangkan hanya 7 responden menyatakan tidak setuju bahwa Pusat Informasi Publik mewujudkan transparansi pemerintah kepada masyarakat.
- e. Dengan rerata sebesar 2.9 masuk dalam kategori Cukup baik ditunjukkan sebanyak 137 responden atau sebanyak 78.7% responden menyatakan tidak setuju untuk pernyataan negative atau *unfavourable* hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui apapun terkait Pusat Informasi Publik atau responden terkena paparan dari penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik baik melalui media massa, Iklan, Penyuluhan Atau Kontak-Kontak Sosial Yang Informal Lainnya.
- f. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu, Sebanyak 149 responden atau sebanyak 85.6%. Responden menyatakan setuju atau Mengetahui dan memahami kegunaan dari Pusat Informasi Publik. Hanya 23 responden menyatakan tidak setuju yang berarti responden tidak mengetahui dan memahami kegunaan dari Pusat Informasi Publik.

- g. Dengan rerata sebesar 3 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu, sebanyak 136 responden atau sebanyak 78.2% responden menyatakan setuju atau Mengetahui dan memahami bahwa Pusat Informasi Publik adalah penghubung aspirasi public kepada pemerintah. Hanya 22 responden menyatakan tidak setuju bahwa Pusat Informasi Publik adalah penghubung masyarakat dengan pemerintah. Responden memberikan alasan bahwa Pusat Informasi Publik tidak dapat menyampaikan aspirasinya kepada Pemerintah, responden juga menyatakan bahwa tidak ada tindakan lanjutan setelah melakukan pengaduan ke Pusat Informasi Publik.
- h. Dengan rerata sebesar 3.1 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu, Sebanyak 127 responden atau sebanyak 73.0% menyatakan setuju atau meyakini Pusat Informasi Publik mudah dalam penggunaannya. Sedangkan 26 responden menyatakan tidak setuju yang berarti tidak meyakini Pusat Informasi Publik mudah dalam penggunaannya, mayoritas responden mengatakan demikian meskipun belum pernah menggunakan Pusat Informasi Publik namun responden meyakini bahwa Pusat Informasi Publik mudah jika ingin menggunakannya.
- i. Dengan rerata sebesar 2.3 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan, sebanyak 132 responden atau sebanyak 73.9% responden menyatakan setuju atau Mengetahui dan meyakini Pusat Informasi Publik dapat menjadi wadah partisipasi kepada Pemerintah. Namun item ini dinyatakan tidak valid saat uji validitas.

- j. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 133 responden atau sebanyak 76.4% responden menyatakan tidak setuju untuk pernyataan negative atau *unfavourable* hal ini menunjukkan bahwa responden menanggapi mudah dalam menggunakan Pusat Informasi Publik.
- k. Dengan rerata sebesar 3 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 116 responden atau sebanyak 66.7% responden menyatakan setuju atau Mengetahui bahwa Pusat Informasi Publik memiliki system pelayanan 3 in 1, mayoritas responden mengetahuinya dari sosialisasi maupun kontak informal lainnya.
- l. Dengan rerata sebesar 2.6 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 88 responden atau sebanyak 50.6% responden menyatakan setuju atau mengikuti perkembangan berita serta informasi dari Pusat Informasi Publik. Sedangkan 67 responden atau sebanyak 38.5% menyatakan tidak setuju yang berarti tidak mengikuti perkembangan berita serta informasi dari Pusat Informasi Publik.
- m. Dengan rerata sebesar 2.7 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 123 responden atau sebanyak 70.7% responden menyatakan setuju hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui adanya Pusat Informasi Publik namun memilih

untuk tidak menggunakannya. Namun item ini dinyatakan tidak valid saat uji validitas.

- n. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 129 responden atau sebanyak 74.1% menyatakan setuju, tanggapan ini menunjukkan bahwa responden mengetahui dan pernah di ajak untuk menggunakan Pusat Informasi Publik namun memilih untuk tidak menggunakannya. Responden mengatakan tidak memiliki waktu luang untuk mencoba menggunakan Pusat Informasi Publik.
- o. Dengan rerata sebesar 2.2 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 154 responden atau sebanyak 88.5% responden menyatakan tidak setuju, menunjukkan bahwa lokasi Pusat Informasi Publik sulit untuk diakses oleh masyarakat sumurejo. Responden menyatakan terlalu jauh jarak dari rumah menuju ke lokasi Pusat Informasi Publik. Selain itu, hanya 8 responden yang menjawab setuju.
- p. Dengan rerata sebesar 2.9 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 126 responden atau sebanyak 72.4% responden menyatakan setuju untuk pernyataan negative atau *unfavourable* dari item sebelumnya.

Dari hasil analisis Deskriptif diatas, hasil rerata dari variabel Tingkat Pengetahuan sebesar 2.7 hasil ini masuk dalam kategori Cukup baik yang berarti bahwa Tingkat Pengetahuan dari masyarakat Sumurejo sudah cukup baik,

masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang system pelayanan 3 in 1, selain itu, masyarakat Sumurejo memahami bahwa Pusat Informasi Publik ada untuk mewujudkan transparansi antara pemerintah kepada masyarakatnya. Jika dilihat dari indicator aplikasi pada tingkat pengetahuan, masyarakat sumurejo menyatakan kemudahannya dalam menggunakan Pusat Informasi Publik. dan dari indicator sintetis, masyarakat sumurejo mengatakan tidak memiliki waktu luang untuk mencoba menggunakan Pusat Informasi Publik. dari variabel tingkat pengetahuan, indicator evaluasi dengan pertanyaan lokasi Pusat Informasi Publik mudah diakses hanya mendapatkan rerata sebesar 2.2 yang berarti Pusat Informasi Publik perlu meningkatkan lokasi agar mempermudah seluruh masyarakat Kota Semarang dalam penggunaannya.

3.3.2 Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)

Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu; komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Hasil dari jawaban komponen kognitif, komponen afektif dapat dilihat dari tabel di bawah ini sedangkan komponen konatif dapat dilihat dari tabel selanjutnya;

Tabel 3.10
Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang

| No | PERNYATAAN | Frekuensi Pilihan | | | | Tot | Rera ta Item |
|-----|---|-------------------|-----|-----|----|-----|--------------------|
| | | STS | TS | S | SS | | |
| 1 | Saya Percaya Bahwa Pusat Informasi Publik Dapat Memberikan Informasi Yang Terpercaya | | 63 | 84 | 27 | 174 | 2.8 |
| 2.2 | Saya Percaya Apa Yang Disampaikan Pusat Informasi Publik dapat Membantu saya | | 58 | 89 | 27 | 174 | 2.8 |
| 3 | Apa Yang Disampaikan Pusat Informasi Publik Tidak Membantu saya Dan Tidak Terpercaya | | 114 | 37 | 23 | 174 | 2.5 |
| 4 | Pusat Informasi Publik memberikan respon pengaduan masyarakat dengan cepat | 37 | 103 | 28 | 6 | 174 | 2 |
| 5 | Pusat Informasi Publik memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat | 37 | 111 | 23 | 3 | 174 | 2.5 |
| 6 | Saya belum pernah Mengunjungi Pusat Informasi Publik Serta Tidak Menggunakan Fasilitas Pusat Informasi Publik | 4 | 58 | 102 | 10 | 174 | 2.7 |

Berdasarkan tabel 3.10 dari variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator dari variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan, sebanyak 84 responden menyatakan setuju yang berarti responden percaya bahwa Pusat Informasi Publik dapat memberikan informasi yang terpercaya. Sedangkan 63 responden atau sebanyak 36.2 % menyatakan tidak setuju dan tidak percaya bahwa Pusat Informasi Publik dapat memberikan informasi yang terpercaya kepada masyarakat.
- b. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 89 responden menyatakan setuju yang berarti responden percaya apa yang disampaikan pusat informasi publik dapat membantu responden. Sedangkan 58 responden atau sebanyak 33.3 % menyatakan tidak setuju dan tidak percaya apa yang disampaikan pusat informasi publik dapat membantu responden nantinya.
- c. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 114 responden menyatakan tidak setuju atau sebanyak 65.5 % untuk pernyataan negative atau *unfavourable* hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan apa yang disampaikan pusat informasi publik dapat membantu responden dan juga terpercaya, namun ada 37 responden atau sebanyak 21.3% responden memilih setuju yang menyatakan bahwa responden menyatakan apa yang disampaikan Pusat

Informasi Publik tidak dapat membantu responden dan juga tidak terpercaya.

- d. Dengan rerata sebesar 2 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 103 responden atau dengan persentase 59.2 % menyatakan tidak setuju yang berarti menurut responden Pusat Informasi Publik tidak memberikan respon dengan cepat terhadap pengaduan masyarakat sementara 28 responden menyatakan Pusat Informasi Publik cukup baik dalam memberikan tanggapan kepada keluhan yang masuk ke pusat Pengaduan Masyarakat. Salah satu responden menyatakan bahwa sudah pernah menggunakan pelayanan Pengaduan Masyarakat yang ada di Pusat Informasi Publik dan direspon dengan cepat dan tanggap.
- e. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 111 responden atau dengan persentase 63.8 % menyatakan tidak setuju yang berarti menurut responden Pusat Informasi Publik tidak memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat mayoritas responden menyatakan belum pernah menggunakan Pusat Informasi Publik dan memilih menjawab tidak setuju. Sementara 23 responden menyatakan Pusat Informasi Publik cukup baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu responden yang sudah pernah menggunakan Pusat Informasi Publik dan menyatakan Pusat Informasi Publik memberikan pelayanan yang prima karena responden merasa Pusat Informasi Publik memberikan Pelayanan yang sangat baik dan cepat.

- f. Dengan rerata sebesar 2.7 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 102 responden atau dengan persentase 58.6 % menyatakan setuju yang berarti responden belum pernah mengunjungi pusat informasi publik serta tidak menggunakan fasilitas pusat informasi publik. Mayoritas responden menyatakan jarak terlalu jauh membuat responden memilih tidak menggunakan Pusat Informasi Publik meskipun Pusat Informasi Publik adalah bentuk pelayanan dari Pemerintah kepada Masyarakat. Sebagian responden mengatakan tidak ada keperluan untuk mengunjungi Pusat Informasi Publik.
- sementara 58 responden memilih tidak setuju yang berarti responden akan menggunakan Pusat Informasi Publik.

Tabel 3.11
Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang

| No | PERNYATAAN | Frekuensi Pilihan | | | | Total | Rerata Item |
|----|--|-------------------|-------------|-------|--------------|-------|-------------|
| | | STS | Tidak Ingin | Ingin | Sangat Ingin | | |
| 1 | Tingkat Kecenderungan Untuk Menggunakan Fasilitas Pusat Informasi Publik | 5 | 59 | 91 | 12 | 174 | 2.4 |
| 2 | Tingkat Kecenderungan Untuk Mengunjungi Pusat Informasi Publik | 5 | 59 | 98 | 19 | 174 | 2.5 |

Berdasarkan tabel tabel 3.11 dari variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang indikator komponen konatif menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator dari variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Dengan rerata sebesar 2.4 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan 98 responden atau dengan persentase 56.3%

menyatakan keinginannya untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Pusat Informasi Publik seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Pusat Informasi Publik memiliki fasilitas yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Semarang seperti studio mini, ruang baca dan rapat, computer dan internet namun, sebanyak 33.9% menyatakan tidak ingin yang berarti responden tidak ingin menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Pusat Informasi Publik.

- b. Dengan rerata sebesar 2.5 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan 91 responden atau dengan persentase 52.3 % menyatakan keinginannya untuk mengunjungi Pusat Informasi Publik responden tersebut dapat dikatakan akan mengadopsi atau menggunakan Pusat Informasi Publik, sementara 33.9% menyatakan tidak ingin yang berarti responden tidak ingin mengunjungi pusat informasi publik bisa dikatakan responden menolak untuk menggunakan inovasi system pelayanan 3 in 1 dengan unit inovasi adalah Pusat Informasi Publik.

Dari hasil analisis Deskriptif diatas, hasil rerata dari variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang Informasi sebesar 2.5 hasil ini masuk dalam kategori rendah. Yang berarti dari indikator komponen Kognitif Masyarakat sumurejo percaya bahwa Pusat Informasi Publik dapat memberikan informasi yang terpercaya, komponen afektif Masyarakat Sumurejo menyatakan Pusat Informasi Publik tidak memberikan respon dengan cepat terhadap pengaduan masyarakat sedangkan dalam komponen Konatif masyarakat sumurejo menyatakan ingin mengunjungi serta menggunakan fasilitas milik Pusat Informasi Publik.

3.3.3 Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik diukur dengan menggunakan 2 indikator yaitu; kegunaan Pusat Informasi Publik dan Intensitas Penggunaan. Hasil dari jawaban dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 3.12
Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| No | PERNYATAAN | Frekuensi Pilihan | | | | Total | Rerata item |
|----|---|-------------------|----|-----|----|-------|-------------|
| | | STS | TS | S | SS | | |
| 1 | Saya Mengetahui Fungsi Dan Kegunaan Pusat Informasi Publik | 8 | 19 | 144 | 3 | 174 | 2.8 |
| 2 | Saya Mengetahui Dan Menyebarkan Informasi Tentang Pusat Informasi Publik | 8 | 73 | 85 | 8 | 174 | 2.0 |
| 3 | Saya Menyebarkan Informasi Tentang Pusat Informasi Publik Dari Social Media | 8 | 76 | 86 | 4 | 174 | 2.0 |
| 4 | Saya Menggunakan Atau Mengunjungi Pusat Informasi Publik Dalam Jangka Waktu 6 Bulan Terakhir. | 36 | 94 | 44 | | 174 | 2.0 |
| 5 | Saya Menggunakan Atau Mengunjungi Pusat Informasi Publik Lebih Dari 1 Tahun Yang Lalu | 36 | 91 | 47 | | 174 | 1.9 |
| 6 | Saya Tidak Pernah Sama Sekali Menggunakan Atau Mengunjungi Pusat Informasi Publik | | 17 | 95 | 8 | 174 | 3.0 |

Berdasarkan tabel 3.12 dari variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator dari variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik, dengan hasil sebagai berikut :

- a. Dengan rerata sebesar 2.8 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 144 responden atau dengan persentase 82.8 persen menyatakan setuju yang berarti responden mengetahui fungsi dan kegunaan Pusat Informasi Publik sementara hanya 19 responden atau 10.9% menyatakan tidak setuju yang berarti responden tidak mengetahui

fungsi serta kegunaan dari Pusat Informasi Publik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden memahami dan mengetahui kegunaan dari Pusat Informasi Publik.

- b. Dengan rerata sebesar 2.0 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 85 responden atau dengan persentase 48.9% menyatakan setuju yang berarti responden mengetahui juga menyebarkan informasi tentang Pusat Informasi Publik sementara ada 73 responden atau 42.0% menyatakan tidak setuju yang berarti responden tidak mengetahui dan tidak menyebarkan informasi tentang Pusat Informasi Publik. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden menyebar luaskan informasi tentang adanya Pusat informasi Publik kepada orang disekitar mereka baik menyebarkan secara langsung.
- c. Dengan rerata sebesar 2.0 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 86 responden atau dengan persentase 49.4% menyatakan setuju yang berarti responden pernah Menyebarkan Informasi Tentang Pusat Informasi Publik Dari Social Media yang mereka miliki. Kebanyakan responden mmbagikan dari aplikasi sosial media Facebook dapat diketahui juga bahwa kebanyakan dari masyarakat kelurahan sumurejo menggunakan Facebook sebagai social. Sementara 76 responden atau 43.7% menyatakan tidak setuju yang berarti responden tidak Menyebarkan Informasi Tentang Pusat Informasi Publik Dari Social Media.

- d. Dengan rerata sebesar 2.0 masuk dalam kategori rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 94 responden atau dengan persentase 54.0% menyatakan tidak setuju yang berarti responden tidak menggunakan atau tidak mengunjungi pusat informasi publik dalam jangka waktu 6 bulan terakhir sementara 44 responden atau 25.3% menyatakan setuju yang menunjukkan responden menggunakan atau mengunjungi pusat informasi publik dalam jangka waktu 6 bulan terakhir. Mayoritas mengatakan untuk melakukan pengaduan masyarakat ke Pusat Informasi Publik.
- e. Dengan rerata sebesar 1.9 masuk dalam kategori Rendah. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 91 responden atau dengan persentase 52.3% menyatakan tidak setuju yang berarti responden belum menggunakan atau belum pernah mengunjungi pusat informasi publik lebih dari 1 tahun yang lalu. Sementara 47 responden atau 27% menyatakan setuju yang menunjukkan responden menggunakan atau mengunjungi pusat informasi publik lebih dari 1 tahun yang lalu.
- f. Dengan rerata sebesar 3.0 masuk dalam kategori Cukup baik. Selain itu data di atas menunjukkan Sebanyak 95 responden atau dengan persentase 54.6% menyatakan setuju untuk pernyataan negative atau *unfavourable* hal ini menunjukkan bahwa yang berarti responden tidak pernah sama sekali menggunakan atau tidak mengunjungi Pusat Informasi Publik. Beberapa responden mengatakan tidak mendapatkan sosialisasi serta tidak mengetahui kegunaan dari Pusat Informasi Publik sehingga tidak pernah menggunakan Pusat Informasi Publik hasil ini juga menunjukkan jika

sosialisasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik belum merata kepada semua masyarakat yang berada di kecamatan Gunungpati khususnya di kelurahan Sumurejo, hasil ini juga dapat digunakan agar Pusat Informasi Publik lebih meningkatkan penyebaran informasi lagi.

Dari hasil analisis Deskriptif diatas, hasil rerata dari variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik sebesar 2.3 hasil ini masuk dalam kategori Rendah. Yang berarti dari indikator Kegunaan Pusat Informasi Publik diketahui bahwa, masyarakat Sumurejo mengetahui fungsi serta kegunaan Pusat Informasi Publik dan menyebarkannya kepada jaringan sosial sekitarnya. Sedangkan dari indikator intensitas penggunaan, masyarakat Sumurejo menyatakan belum pernah mengunjungi dan menggunakan fasilitas Pusat Informasi Publik lebih dari 1 tahun yang lalu.

3.3.4 Kategorisasi Variabel Penelitian

Tahapan selanjutnya, agar mempermudah gambaran mengenai variabel yang ada pada penelitian ini, masing-masing jawaban variabel akan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Secara keseluruhan variabel Eksposur Informasi terdiri dari 12 pertanyaan dengan perhitungan kategorisasi sebagai berikut;

Jumlah Pertanyaan: 12

Skor Maksimal: 48

Skor Minimal: 12

Jumlah Kategori: 4

$$I = \frac{R}{K} = \frac{48-12}{4} = 9$$

Setelah diketahui interval kategori dari variabel Eksposur Informasi, maka dapat dibentuk kategori sebagai berikut:

1. 12 – 21 Rendah
2. > 22 – 30 Cukup
3. > 31 – 39 Tinggi
4. > 40 – 48 Sangat Tinggi

Berdasarkan 4 alternatif kategori, maka tabel distribusi nilai kategorisasi Eksposur Informasi dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kategorisasi Variabel Eksposur Informasi

| No | Skor | Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1 | 12 – 21 | Rendah | 5 | 2.9 % |
| 2 | > 22 – 30 | Cukup | 101 | 58.0 % |
| 3 | > 31 – 39 | Tinggi | 62 | 35.6 % |
| 4 | > 40 – 48 | Sangat Tinggi | 6 | 3.4 % |
| Jumlah | | | 174 | 100 % |

Berdasarkan tabel 3.13 dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat sumurejo yang terkena terpaan informasi atau eksposur informasi tergolong dalam kategori cukup dengan persentase 58.0% dan sebanyak 35.6 % termasuk kategori yang tinggi. Hasil ini menunjukkan, masih banyak masyarakat belum terkena dampak dari eksposur informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik sehingga kedepannya Pusat Informasi Publik perlu meningkatkan lagi penyebaran Informasi baik melalui media massa maupun elektronik.

Variabel Selanjutnya adalah Tingkat Pengetahuan digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah.

Secara keseluruhan variabel Tingkat Pengetahuan terdiri dari 17 pertanyaan dengan perhitungan kategorisasi sebagai berikut;

Jumlah Pertanyaan: 17

Skor Maksimal: 68

Skor Minimal: 17

Jumlah Kategori: 4

$$I = \frac{R}{K} = \frac{68-17}{4} = 12.75$$

Setelah diketahui interval kategori dari variabel Tingkat Pengetahuan, maka dapat dibentuk kategori sebagai berikut:

1. 17 – 29.7 Rendah
2. > 29.8 – 42.5 Cukup
4. > 42.6 – 55.2 Tinggi
5. > 55.3 – 68 Sangat Tinggi

Berdasarkan 4 alternatif kategori, maka tabel distribusi nilai kategorisasi Tingkat Pengetahuan dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3.14

Kategorisasi Variabel Tingkat Pengetahuan

| No | Skor | Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|---------------|---------------|-----------|------------|
| 1 | 17 – 29.7 | Rendah | - | - |
| 2 | > 29.8 – 42.5 | Cukup | 20 | 11.5 % |
| 3 | > 42.6 – 55.2 | Tinggi | 154 | 88.5 % |
| 4 | > 55.3 – 68 | Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah | | | 174 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar masyarakat sumurejo memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong dalam kategori tinggi

dengan persentase 88.5% dan sebanyak 11.5 % berada pada kategori cukup. Hasil dari kategorisasi menunjukkan, Tingkat Pengetahuan dari masyarakat Sumurejo sudah cukup baik, masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang system pelayanan 3 in 1, selain itu, masyarakat Sumurejo memahami bahwa Pusat Informasi Publik ada untuk mewujudkan transparansi antara pemerintah kepada masyarakatnya.

Selanjutnya Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan buruk. Secara keseluruhan variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang terdiri dari 8 pertanyaan dengan perhitungan kategorisasi sebagai berikut;

Jumlah Pertanyaan: 8

Skor Maksimal: 32

Skor Minimal: 8

Jumlah Kategori: 4

$$I = \frac{R}{K} = \frac{32-8}{4} = 6$$

Setelah diketahui interval kategori dari variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang, maka dapat dibentuk kategori sebagai berikut:

- | | |
|--------------|-------------|
| 1. 8 – 14 | Buruk |
| 2. > 15 – 20 | Cukup |
| 3. > 21 – 26 | Baik |
| 4. > 26 – 32 | Sangat Baik |

Berdasarkan 4 alternatif kategori, maka tabel distribusi nilai kategorisasi Sikap Masyarakat Kota Semarang dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3.15

Kategorisasi Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang

| No | Skor | Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|--------------|-----------|------------|
| 1 | 8 – 14 | Buruk | 37 | 21.3 % |
| 2 | > 15 – 20 | Cukup | 82 | 47.1 % |
| 3 | > 21 – 26 | Baik | 44 | 25.3 % |
| 4 | > 26 – 32 | Sangat Baik | 11 | 5.3 % |
| Jumlah | | | 174 | 100 % |

Berdasarkan tabel 3.15 dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat sumurejo memiliki sikap yang tergolong dalam kategori Cukup dengan persentase 47.1% dan sebanyak 25.3 % berada pada kategori Baik. Hasil ini sejalan dengan analisis deskripsi dimana Masyarakat Sumurejo menyatakan Pusat Informasi Publik tidak memberikan respon dengan cepat terhadap pengaduan masyarakat yang masuk.

Variabel selanjutnya adalah variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik digolongkan ke dalam 4 kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah. Secara keseluruhan variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik terdiri dari 6 pertanyaan dengan perhitungan kategorisasi sebagai berikut;

Jumlah Pertanyaan: 6

Skor Maksimal: 24

Skor Minimal: 6

Jumlah Kategori: 4

$$I = \frac{R}{K} = \frac{24-6}{4} = 4.5$$

Setelah diketahui interval kategori dari variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik, maka dapat dibentuk kategori sebagai berikut:

1. 6 – 10.5 Rendah
2. > 10.6 – 15 Cukup
3. > 16 – 19.5 Tinggi
4. > 19.6 – 24 Sangat Tinggi

Berdasarkan 4 alternatif kategori, maka tabel distribusi nilai kategorisasi Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3.16

Kategorisasi Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| No | Skor | Kategorisasi | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|---------------------|------------------|-------------------|
| 1 | 6 – 10.5 | Rendah | 80 | 46.0 % |
| 2 | > 10.6 – 15 | Cukup | 84 | 48.3 % |
| 3 | > 16 – 19.5 | Tinggi | 10 | 5.7 % |
| 4 | > 19.6 – 24 | Sangat Tinggi | - | - |
| Jumlah | | | 174 | 100 % |

Berdasarkan tabel 3.16 dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat sumurejo memiliki minat yang tergolong dalam kategori Cukup dengan persentase 40.8 % dan sebanyak 31.6% berada pada cukup rendah. Hasil ini sejalan dengan analisis dekripsi dimana masyarakat Sumurejo menyatakan belum pernah mengunjungi dan menggunakan fasilitas Pusat Informasi Publik lebih dari 1 tahun yang lalu.

3.4 PENGUJIAN HIPOTESIS

Adapun dasar dari pengujian hipotesis menggunakan alat bantu SPSS sebagai berikut;

a. Uji t

- Jika nilai sig. < 0.05 atau t hitung > t table maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- Jika nilai sig. > 0.05 atau t hitung < t table maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Perhitungan t table sebagai berikut;

$$T \text{ table} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0.025 ; 172) = \mathbf{1.9738}$$

Maka didapatkan t tabel pada penelitian ini sebesar **1.9738**

b. Uji F

- Jika nilai sig. < 0.05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y
- Jika nilai sig. > 0.05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y

Perhitungan F tabel sebagai berikut;

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) = F (1 ; 173) = \mathbf{3.90}$$

Maka F tabel pada penelitian ini sebesar **3.90**

c. Uji Koefisien Determinan

Dalam pengujian Koefisien Determinan dilakukan dengan perhitungan :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Pada penelitian ini juga akan dilakukan perhitungan Koefisien Determinan pada setiap uji hipotesisnya.

3.4.1 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Pengaruh antara Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.17 Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $8.123 > t$ tabel 1.9738, maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti terdapat Pengaruh antara Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik.

Tabel 3.17
Hasil Regresi Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Coefficients^a | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|---------------------|--------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | -1.905 | 1.985 | | -.960 | .339 |
| | TINGKAT PENGETAHUAN | .341 | .042 | .527 | 8.123 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Dapat dikatakan semakin baik Tingkat pengetahuan akan semakin tinggi minat masyarakat untuk menggunakan Pusat Informasi Publik. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Variabel Tingkat Pengetahuan Terhadap Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.18
Hasil Regresi Model Summary Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .527 ^a | .277 | .273 | 2.436 |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.277 \times 100\%$$

$$KD = 27.7\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.277. Nilai R square 0.277 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.527 \times 0.527 = 0.277$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.277 atau sama dengan 27.7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Tingkat Pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 27.7% sedangkan sisanya ($100\% - 27.7\% = 72.3\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang ada pada penelitian ini.

3.4.2 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Pengaruh antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

H1 : Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Berdasarkan tabel 3.19 Diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $6.175 > t$ tabel 1.973 maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti terdapat Pengaruh antara Variabel Eksposur Informasi terhadap Variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang.

Tabel 3.19
Hasil Regresi Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.046 | 3.119 | | .335 | .738 |
| | TINGKAT PENGETAHUAN | .408 | .066 | .426 | 6.175 | .000 |

a. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

Dapat dikatakan dengan Tingkat Pengetahuan yang baik masyarakat kota semarangpun akan memiliki sikap yang positif yakni akan menggunakan Pusat

Informasi Publik. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari variabel Eksposur Informasi terhadap variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.20
Hasil Regresi Model Summary Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .426 ^a | .181 | .177 | 3.827 |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.181 \times 100\%$$

$$KD = 18.1\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.181. Nilai R square 0.181 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.426 \times 0.426 = 0.181$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.181 atau sama dengan 18.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Tingkat Pengetahuan (X) berpengaruh terhadap variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) sebesar 18.1% sedangkan sisanya ($100\% - 18.1\% = 81.9\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang ada pada penelitian ini.

3.4.3 Pengaruh Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Pengaruh antara Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.21 Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti lebih kecil sedangkan untuk nilai t hitung $14.882 > t$ tabel 1.978, maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti terdapat Pengaruh antara variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik.

Tabel 3.21
Hasil Regresi Pengaruh Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.873 | .705 | | 5.491 | .000 |
| | SIKAP MASYARAKAT | .508 | .034 | .750 | 14.882 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa sikap akan menentukan masyarakat untuk menggunakan Pusat Informasi Publik bahwa semakin positif sikap

masyarakat Kota Semarang, semakin tinggi juga minat masyarakat untuk menggunakan Pusat Informasi Publik. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Variabel Pengaruh antara Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.22
Hasil Regresi Model Summary Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap
Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .750 ^a | .563 | .560 | 1.894 |

a. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.563 \times 100\%$$

$$KD = 56.3\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.563. Nilai R square 0.563 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.750 \times 0.750 = 0.563$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.563 atau sama dengan 56.3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) berpengaruh terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 56.3% sedangkan sisanya ($100\% - 56.3\% = 43.7\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang ada pada penelitian ini.

3.4.4 Pengaruh Exposure Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan

Pengaruh antara Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan

H1 : Ada Pengaruh Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan tabel 3.23 dibawah ini, diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan adalah sebesar $0.000 < 0.05$ lebih kecil daripada nilai probabilitas dan nilai t hitung $8.500 > t$ table 1.9738 . maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti terdapat pengaruh Variabel Eksposur Informasi terhadap Variabel Tingkat Pengetahuan.

Tabel 3.23
Hasil Regresi Pengaruh Exposure Informasi Terhadap
Tingkat Pengetahuan

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 31.015 | 1.967 | | 15.765 | .000 |
| EKSPOSUR INFORMASI | .522 | .063 | .532 | 8.241 | .000 |

a. Dependent Variable: TINGKAT PENGETAHUAN

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan Pusat Informasi Publik dalam melakukan penyebaran informasi baik secara formal maupun kontak-kontak informal lainnya seperti menggunakan media elektronik, massa dan media sosial akan memberi dampak kepada tingkat pengetahuan masyarakat Kota Semarang. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square akan dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 3.24
Hasil regresi model summary Eksposur Informasi Terhadap Tingkat Pengetahuan

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .532 ^a | .283 | .279 | 3.744 |

a. Predictors: (Constant), EKSPOSUR INFORMASI

b. Dependent Variable: TINGKAT PENGETAHUAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.283 \times 100\%$$

$$KD = 28.3\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.283. Nilai R square 0.283 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.532 \times 0.532 = 0.283$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.283 atau sama dengan 28.3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Eksposur Informasi (A) berpengaruh terhadap variabel Tingkat Pengetahuan (X) sebesar 29.6% sedangkan sisanya ($100\% - 28.3\% = 71.7\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.5 Pengaruh Exposure Informasi Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Pengaruh antara Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

H1 : Ada Pengaruh Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Berdasarkan tabel 3.25 dibawah, diketahui nilai sig. untuk pengaruh Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $44.678 > t$ tabel 1.973 maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti terdapat Pengaruh antara Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang.

Tabel 3.25
Hasil Regresi Pengaruh Exposure Informasi Terhadap
Sikap Masyarakat Kota Semarang

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|--------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -7.455 | .626 | | -11.907 | .000 |
| | EKSPOSUR INFORMASI | .900 | .020 | .960 | 44.678 | .000 |

a. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan Pusat Informasi Publik dalam melakukan penyebaran informasi baik secara formal maupun kontak-kontak informal lainnya seperti menggunakan media elektronik, massa dan media sosial akan memberi dampak kepada Sikap Masyarakat Kota

Semarang yang seperti sudah dijeaskan sebelumnya bahwa sikap akan menentukan masyarakat akan menggunakan Pusat Informasi Publik atau tidak. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square akan dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 3.26
Hasil regresi model summary Eksposur Informasi Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .960 ^a | .921 | .920 | 1.192 |

a. Predictors: (Constant), EKSPOSUR INFORMASI

b. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.921 \times 100\%$$

$$KD = 92.1\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.921. Nilai R square 0.921 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.960 \times 0.960 = 0.921$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.921 atau sama dengan 92.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Eksposur Informasi (A) berpengaruh terhadap variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) sebesar 92.1% sedangkan sisanya ($100\% - 92.1\% = 7.9\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.6 Pengaruh Exposure Informasi Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Pengaruh antara Eksposur Informasi terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Eksposur Informasi Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Eksposur Informasi Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.27 dibawah ini, diketahui nilai sig. untuk pengaruh Eksposur Informasi terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $14.668 > t$ tabel 1.973 , maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti Ada Pengaruh Eksposur Informasi Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik.

Tabel 3.27
Hasil Regresi Pengaruh Exposure Informasi Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| | | Coefficients^a | | | | |
|-------|--------------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.416 | 1.003 | | -.414 | .679 |
| | EKSPOSUR INFORMASI | .474 | .032 | .745 | 14.668 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi tingkat keberhasilan Pusat Informasi Publik dalam melakukan penyebaran informasi baik secara formal maupun kontak-kontak informal lainnya seperti menggunakan media elektronik, massa dan media sosial akan memberi dampak kepada minat masyarakat untuk

menggunakan Pusat Informasi Publik. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square akan dijelaskan pada table dibawah ini:

Tabel 3.28
Hasil regresi model summary Pengaruh Exposure Informasi Terhadap
Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .745 ^a | .556 | .553 | 1.910 |

a. Predictors: (Constant), EKSPOSUR INFORMASI

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.556 \times 100\%$$

$$KD = 55.6\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.556. Nilai R square 0.556 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.745 \times 0.745 = 0.556$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.556 atau sama dengan 55.6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Eksposur Informasi (A) berpengaruh terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 55.6% sedangkan sisanya ($100\% - 55.6\% = 44.4\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dengan nilai R square sebesar 55.6% membuktikan bahwa variabel Exposure Informasi adalah variabel anteseden karena R square variabel Exposure Informasi (A) terhadap Minat

Penggunaan Pusat Informasi (Y) Publik lebih besar dibandingkan nilai Tingkat R square variabel Tingkat Pengetahuan (X) terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 27.2 %.

3.4.7 Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Pengaruh antara Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.29 dibawah ini, dapat diketahui nilai signifikansi untuk Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan secara simultan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $117.722 > F$ tabel 3.90.

Tabel 3.29
Hasil Regresi Anova Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 818.006 | 2 | 409.003 | 117.722 | .000 ^b |
| | Residual | 594.109 | 171 | 3.474 | | |
| | Total | 1412.115 | 173 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN, EKSPOSUR INFORMASI

Sehingga dapat disimpulkan bahwa maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti Ada Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan secara simultan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig.) = 0.000 dan F hitung 117.722. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.30
Hasil regresi model summary Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .761 ^a | .579 | .574 | 1.864 |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN, EKSPOSUR INFORMASI

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.579 \times 100\%$$

$$KD = 57.9\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.579. Nilai R square 0.579 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.761 \times 0.761 = 0.579$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.579 atau 57.9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Eksposur Informasi (A) dan variabel Tingkat Pengetahuan (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 57.9% sedangkan sisanya ($100\% - 57.9\% = 42.1\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.8 Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Pengaruh antara Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

H1 : Ada Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Berdasarkan tabel 3.31 dibawah ini, dapat diketahui nilai signifikansi untuk Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan secara simultan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $1146.962 > F$ tabel 3.90.

Tabel 3.31
Hasil Regresi Anova Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2864.710 | 2 | 1432.355 | 1146.962 | .000 ^b |
| | Residual | 213.549 | 171 | 1.249 | | |
| | Total | 3078.259 | 173 | | | |

a. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN, EKSPOSUR INFORMASI

Sehingga dapat disimpulkan bahwa maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti Ada Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan secara simultan atau bersama-sama terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig.) = 0.000 dan F hitung 1146.962. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.32

Hasil regresi model summary Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .965 ^a | .931 | .930 | 1.118 |

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENGETAHUAN, EKSPOSURE INFORMASI

b. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.931 \times 100\%$$

$$KD = 93.1\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.931. Nilai R square 0.931 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.965 \times 0.965 = 0.931$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.931 atau 93.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Eksposur Informasi (A) dan variabel Tingkat Pengetahuan (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap

variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) sebesar 93.1% sedangkan sisanya (100% - 93.1% = 6.9%) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.9 Pengaruh Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Pengaruh antara Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.33 dibawah ini, dapat diketahui nilai signifikansi untuk Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $113.858 > F$ tabel 3.90.

Tabel 3.33
Hasil Regresi Anova Pengaruh Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| | | ANOVA^a | | | | |
|-------|------------|--------------------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 806.492 | 2 | 403.246 | 113.858 | .000 ^b |
| | Residual | 605.623 | 171 | 3.542 | | |
| | Total | 1412.115 | 173 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), EKSPOSUR INFORMASI, SIKAP MASYARAKAT

Sehingga dapat disimpulkan bahwa maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti Ada Pengaruh Eksposur Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang secara simultan atau bersama-sama terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig.) = 0.000 dan F hitung 113.858. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.34
Hasil regresi model summary Pengaruh Exposure Informasi melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .756 ^a | .571 | .566 | 1.882 |

a. Predictors: (Constant), EKSPOSUR INFORMASI, SIKAP MASYARAKAT

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.571 \times 100\%$$

$$KD = 57.1\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.571. Nilai R square 0.571 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.756 \times 0.756 = 0.571$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.571 atau 57.1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Eksposur Informasi (A) melalui variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 57.1% sedangkan sisanya ($100\% - 57.1\% = 42.9\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.10 Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang

Pengaruh antara Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.35 dibawah ini, dapat diketahui nilai signifikansi untuk Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $136.674 > F$ tabel 3.90.

Tabel 3.35
Hasil Regresi Anova Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang

| ANOVA^a | | | | | | |
|--------------------------|------------|----------------|-----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 868.686 | 2 | 434.343 | 136.674 | .000 ^b |
| | Residual | 543.429 | 171 | 3.178 | | |
| | Total | 1412.115 | 173 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT, TINGKAT PENGETAHUAN

Sehingga dapat disimpulkan bahwa maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang secara simultan atau bersama-sama terhadap Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig.) = 0.000 dan F hitung 136.674. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.36
Hasil regresi model summary Pengaruh Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .784 ^a | .615 | .611 | 1.783 |

a. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT, TINGKAT PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.615 \times 100\%$$

$$KD = 61.5\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.615. Nilai R square 0.615 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.784 \times 0.784 = 0.615$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.615 atau 61.5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Tingkat Pengetahuan (X) melalui variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) secara bersama-sama

berpengaruh terhadap variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 61.5% sedangkan sisanya ($100\% - 61.5\% = 38.5\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.11 Pengaruh Eksposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Pengaruh antara Eksposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Dengan Hipotesis:

H0 : Tidak ada Pengaruh Eksposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

H1 : Ada Pengaruh Eksposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan tabel 3.37 dibawah ini, dapat diketahui nilai signifikansi untuk Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $90.777 > F$ tabel 3.90.

Tabel 3.37
Hasil Regresi Anova Pengaruh Eksposure Informasi, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| | | ANOVA^a | | | | |
|-------|------------|--------------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 869.402 | 3 | 289.801 | 90.777 | .000 ^b |

| | | | | | |
|----------|----------|-----|-------|--|--|
| Residual | 542.713 | 170 | 3.192 | | |
| Total | 1412.115 | 173 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

b. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT, TINGKAT PENGETAHUAN, EKSPOSUR INFORMASI

Sehingga dapat disimpulkan bahwa maka H1 di terima dan H0 di Tolak yang berarti Ada Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang secara simultan atau bersama-sama terhadap Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dibuktikan dengan nilai probabilitas (sig.) = 0.000 dan F hitung 90.777. Sedangkan besarnya koefisien determinasi atau R square dari Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.38

Hasil regresi model summary Pengaruh Exposure Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .785 ^a | .616 | .609 | 1.787 |

a. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT, TINGKAT PENGETAHUAN, EKSPOSUR INFORMASI

b. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0.616 \times 100\%$$

$$KD = 61.6\%$$

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0.615. Nilai R square 0.616 ini

berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0.785 \times 0.785 = 0.616$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.616 atau 61.6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Exposure Informasi (A) dan variabel Tingkat Pengetahuan (X) melalui variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) sebesar 61.6% sedangkan sisanya ($100\% - 61.6\% = 38.4\%$) dipegaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.5 Analisis Korelasi

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Korelasi antara Eksposur Informasi, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.39
Hasil Korelasi
Correlations

| | | EKSPOSUR INFORMASI | TINGKAT PENGETAHUAN | SIKAP MASYARAKAT | MINAT PENGGUNAAN |
|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|------------------|------------------|
| EKSPOSUR INFORMASI | Pearson Correlation | 1 | .532** | .960** | .745** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 174 | 174 | 174 | 174 |
| TINGKAT PENGETAHUAN | Pearson Correlation | .532** | 1 | .426** | .527** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 174 | 174 | 174 | 174 |

| | | | | | |
|------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| SIKAP MASYARAKAT | Pearson Correlation | .960** | .426** | 1 | .750** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 174 | 174 | 174 | 174 |
| MINAT PENGGUNAAN | Pearson Correlation | .745** | .527** | .750** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 174 | 174 | 174 | 174 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut (Sarwono:2006):

- 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel
- >0 – 0,25 : Korelasi sangat lemah
- >0,25 – 0,5 : Korelasi cukup
- >0,5 – 0,75 : Korelasi kuat
- >0,75 – 0,99 : Korelasi sangat kuat
- 1 : Korelasi sempurna

Berdasarkan tabel output diatas, penarikan kesimpulan dengan merujuk berdasarkan nilai signifikansi dan nilai r hitung. Dengan penjelasan sebagai berikut;

1. Korelasi antara Tingkat Pengetahuan terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, angka korelasi antara Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik sebesar 0,527 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi kuat serta positif antara variabel Tingkat Pengetahuan dengan variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi.

2. Korelasi antara Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, angka korelasi antara Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang sebesar 0,426 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi cukup serta positif antara variabel Tingkat Pengetahuan dengan variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang.

3. Korelasi antara Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, angka korelasi antara Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik sebesar 0,750 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi kuat serta positif antara variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang dengan variabel minat penggunaan Pusat Informasi Publik.

4. Korelasi antara Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, angka korelasi antara Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan sebesar 0,532 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi kuat serta positif antara variabel Eksposur Informasi dengan variabel Tingkat Pengetahuan.

5. Korelasi antara Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, angka korelasi antara Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang sebesar 0,960 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada

hubungan atau korelasi sangat kuat serta positif antara variabel Eksposur Informasi dengan variabel Sikap Masyarakat Kota Semarang.

6. Korelasi antara Eksposur Informasi terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, angka korelasi antara Eksposur Informasi terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik sebesar 0,745 dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi kuat serta positif antara variabel Eksposur Informasi dengan variabel Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik.

3.6 Pengujian Mediasi

Selain pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, ada juga pengujian mengenai mediasi, karena penelitian ini menggunakan variabel mediasi. Untuk itu akan dilihat apakah ada pengaruh mediasi untuk variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Untuk menguji variabel mediasi ada empat langkah yang dapat digunakan (Ngatno,2015:107). Langkah pertama adalah cara pemeriksaan, kedua adalah dengan melakukan pengujian dengan perhitungan rumus Sobel test secara manual, ketiga adalah dengan cara online pada Preacher tool melalui <http://quantpsy.org/sobel.html> dan yang terakhir adalah pengujian menggunakan program SPSS (Proccess A.F. Hayes).

Dari keempat cara yang dikemukakan diatas, dalam penelitian ini untuk menguji variabel mediasi menggunakan langkah pertama pengujian dengan cara pemeriksaan yang dipopulerkan oleh Baron dan Kenny yang disebut” pendekatan empat langkah”, untuk beberapa tahap regresi dilakukan, setelah itu mengamati

signifikansi koefisien dari setiap tahapannya. Empat langkah pengujian mediasi menurut Baron dan Kenny (dalam Ngatno, 2015:109-110) sebagai berikut:

Tabel 3.40
Pendekatan Empat Langkah Baron dan Kenny
(Ngatno,2015:109)

| Langkah | Analisis | Visualisasi |
|---------|---|----------------------------------|
| 1 | Melakukan analisis regresi sederhana dengan X memprediksi Me untuk menguji signifikansi jalur a | $X \rightarrow Me$ |
| 2 | Melakukan analisis regresi sederhana dengan X memprediksi Y untuk menguji signifikansi jalur c | $X \rightarrow Y$ |
| 3 | Melakukan analisis regresi sederhana dengan Me memprediksi Y untuk menguji signifikansi jalur b | $Me \rightarrow Y$ |
| 4 | Melakukan analisis regresi berganda dengan X dan Me memprediksi Y. | $X \rightarrow Me \rightarrow Y$ |

Pada dasarnya menggunakan analisis regresi linier sederhana pada langkah 1 sampai dengan 3 digunakan untuk menetapkan bahwa ada pengaruh antar variabel. Sementara langkah 4 digunakan untuk mengetahui sifat variabel mediasi didalam model penelitian. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh mediasi menggunakan empat langkah Baron dan Kenny, maka langkah pertama yaitu melakukan analisis regresi linier sederhana dan berganda untuk menetapkan apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Pengaruh parsial diterima secara statistik apabila nilai $Sig. < 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$. Hasil analisis regresi linier sederhana disajikan pada beberapa tabel berikut:

3.6.1 Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)

Tabel 3.41

Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.046 | 3.119 | | .335 | .738 |
| | TINGKAT PENGETAHUAN | .408 | .066 | .426 | 6.175 | .000 |

a. Dependent Variable: SIKAP MASYARAKAT

Berdasarkan tabel 3.41, diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) dengan koefisien 0.408 dan t-hitung 6.175 > t-tabel 1.9738 (t-tabel 5% one tail, N=174) serta nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Tingkat Pengetahuan memberikan poin sebanyak 0.408 terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me). Tanpa Tingkat Pengetahuan (X), nilai yang dimiliki oleh Sikap Masyarakat Kota Semarang hanya sebesar 1.046

3.6.2 Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

Tabel 3.42

Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1.905 | 1.985 | | -.960 | .339 |

| | | | | | |
|---------------------|------|------|------|-------|------|
| TINGKAT PENGETAHUAN | .341 | .042 | .527 | 8.123 | .000 |
|---------------------|------|------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Berdasarkan tabel 3.42 Diketahui bahwa tingkat pengetahuan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) dengan koefisien 0.341 dan nilai sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $8.123 > t$ tabel 1.9738 (t-tabel 5% one tail, N=174). Tingkat Pengetahuan (X), memberikan poin sebesar 0.341 terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y).

3.6.3 Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

Tabel 3.43

Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3.873 | .705 | | 5.491 | .000 |
| | SIKAP MASYARAKAT | .508 | .034 | .750 | 14.882 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Berdasarkan tabel 3.43 Diketahui bahwa Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) dengan koefisien 0.508 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti lebih kecil sedangkan untuk nilai t hitung $14.882 > t$ tabel 1.9738 (t-tabel 5% one tail, N=174).

3.6.4 Tingkat Pengetahuan (X) Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)

Tabel 3.44

Tingkat Pengetahuan (X) Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.360 | 1.453 | | -1.624 | .106 |
| | TINGKAT PENGETAHUAN | .164 | .034 | .253 | 4.821 | .000 |
| | SIKAP MASYARAKAT | .435 | .036 | .643 | 12.254 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT PENGGUNAAN

Tabel 3.44, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan (X) masih tetap signifikan mempengaruhi minat penggunaan Pusat Informasi Publik (Y)

setelah dikontrol variabel sikap masyarakat Kota Semarang (Me) dengan nilai koefisien 0.164 dan t-hitung 4.821 > t-tabel 1.9738 (t-tabel 5% one tail, N=174). serta nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Hasil analisis regresi linier berganda tersebut menyimpulkan bahwa Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me) merupakan variabel **mediasi parsial** yang mampu memediasi pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan (X) terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik (Y). Hal ini dikarenakan oleh koefisien regresi tingkat pengetahuan terhadap minat masih tetap signifikan ketika masih di kontrol dengan variabel mediasi sikap masyarakat Kota Semarang

Gambar 4.1

Hasil Uji Sobel Pengaruh Mediasi Tingkat Pengetahuan (X) Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me)
Menggunakan Preacher Tool di <http://quantspy.org/sobel/sobel.html>.

| Input | Test statistik | Std. Error | p-Value |
|-------|--------------------------|------------|---------|
| 0.408 | Sobel test: 5.50341735 | 0.00224905 | 4e-8 |
| 0.435 | Acohen test: 5.49058998 | 0.00223645 | 4e-8 |
| 0.396 | Cohen's test: 5.50341737 | 0.00224911 | 3e-8 |
| 0.438 | Preacher | 0.00224911 | 3e-8 |

Hasil Uji Sobel melalui online dengan menggunakan Preacher Tool di alamat <http://quantspy.org/sobel/sobel.htm>. Ketika jalur a, jalur b, Sa dan Sb di masukan ke kolom yang tersedia, hasil uji sobelnya menunjukkan bahwa nilai **z (5.50341735) > z-mutlak 1.96** pada tingkat signifikansi 0.05. maka disimpulkan bahwa pengaruh mediasi adalah **signifikan secara statistik**.

3.7 Diskusi Penelitian

Berikut ini akan diulas untuk masing-masing hipotesis penelitian yaitu, Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Pemerintah Kota Semarang yang dimediasi oleh Sikap Masyarakat Kota Semarang. Pada penelitian ini terdapat sebelas hipotesis, hipotesis pertama adalah (H1) Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik pengaruh ini dilihat dengan besarnya kekuatan hubungan (nilai R) yaitu sebesar 0.527 yang tergolong korelasi kuat dengan nilai Tingkat Pengetahuan (X) sebesar 27,7% terhadap Minat Penggunaan

Pusat Informasi Publik (Y). Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah Ada Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang, terdapat pengaruh positif Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me), hipotesis ini terbukti dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.005$ pada tabel koefisien regresi sebesar 0.426 yang termasuk kategori cukup dengan nilai kekuatan dengan nilai R Square sebesar 18,1%.

Hipotesis tiga adalah ada pengaruh sikap masyarakat Kota Semarang (Me) terhadap minat penggunaan Pusat Informasi Publik (Y). hasil dari pengujian menunjukkan sikap masyarakat Kota Semarang (Me) secara signifikan dapat mempengaruhi minat penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.750 yang termasuk kategori kuat dengan nilai R Square sebesar 56,3%. Hipotesis keempat adalah ada pengaruh Eksposur Informasi terhadap Tingkat Pengetahuan, hasil dari pengujian menunjukkan Eksposur Informasi (A) secara signifikan dapat mempengaruhi Tingkat Pengetahuan (X) Terbukti dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. adapun dengan nilai R sebesar 0.532 dengan nilai R Square 28,3 % dan termasuk kategori hubungan yang kuat. Hipotesis kelima adalah ada pengaruh Eksposur Informasi terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang, mendapatkan nilai R sebesar 0.960 dan nilai R Square 92,1 % dan termasuk kategori hubungan yang sangat kuat.

Hipotesis keenam adalah pengaruh Eksposur Informasi (A) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) hasil dari pengujian menunjukkan Eksposur Informasi (A) secara signifikan berpengaruh positif Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) Terbukti dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

adapun dengan nilai R sebesar 0.745 dengan nilai R Square 55,6 % dan termasuk kategori hubungan yang kuat. Selanjutnya, hipotesis ketujuh adalah terdapat pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik. Dari tabel Anova terlihat bahwa F-hitung sebesar $117.722 >$ dari F-tabel 3.90. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari Eksposur Informasi (A) dan Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y).

Hipotesis kedelapan adalah ada pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang. Dari tabel Anova terlihat bahwa F-hitung sebesar $1146 >$ dari F-tabel 3.90. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan dari Eksposur Informasi (A) dan Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me). Hipotesis kesembilan adalah terdapat pengaruh Eksposur Informasi terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang. Dari tabel Anova terlihat bahwa F-hitung sebesar $113.858 >$ dari F-tabel 3.90. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari Eksposur Informasi (A) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me).

Hipotesis kesepuluh adalah terdapat pengaruh Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik. Dari tabel Anova terlihat bahwa F-hitung sebesar $136.674 >$ dari F-tabel 3.90. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me). Selanjutnya hipotesis kesebelas adalah terdapat

pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik. Hasil dari tabel Anova terlihat bahwa F-hitung sebesar $90.777 >$ dari F-tabel 3.90. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari Eksposur Informasi (A) dan Tingkat Pengetahuan (X) terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik (Y) melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang (Me).

3.7.1 Akademis

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Eksposur Informasi dan Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik Pemerintah Kota Semarang melalui Sikap Masyarakat Kota Semarang Sebagai Variabel Mediasi. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa eksposur informasi dapat secara langsung mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan Pusat Informasi Publik dengan r square sebesar 55.6%. Pusat Informasi Publik sudah melakukan penyebaran informasi baik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Pusat Informasi Publik melakukan sosialisasi yang dilakukan secara bertahap mulai dari kecamatan lalu kelurahan lalu rukun warga (RW) dan yang terakhir sosialisasi di sampaikan ke Rukun warga yang nantinya akan dilanjutkan kembali ke masyarakat.

Menurut Everett M. Rogers dan Floyd G. Shoemaker (dalam Littlejohn, 2009 : 336), Penyebaran Informasi sebagai proses di mana suatu inovasi dikomunikasikan melalui saluran tertentu dalam jangka waktu tertentu di antara para anggota suatu sistem sosial. Oleh karena itu teori ini sangat menekankan pada sumber-sumber non media (sumber personal, misalnya

tetangga, teman, ahli dsb) hasil dilapangan pun menunjukkan masyarakat mengetahui Pusat Informasi Publik dari sosialisasi yang diadakan di RT ataupun RW dengan persentase sebanyak 52.3 %. Mayoritas warga yang mengetahui Pusat Informasi jika masyarakat aktif dalam kegiatan yang sering dilakukan oleh warga.

Pusat Informasi Publik juga menggunakan media sebagai sarana penyebaran informasi. Media yang digunakan Pusat Informasi Publik antara lain, media massa (*pye jal* Suara Merdeka dan *suara warga* Radar Semarang dan Jawa Pos) melalui media massa tersebut, Pusat Informasi Publik menerima pengaduan yang berada dikolom halaman depan beberapa koran, Media sosial (*Twitter*, *Facebook*, dan *instagram*) dengan username Pusat Informasi Publik SMG dari data lapangan, dengan presentase 60.3% masyarakat menyatakan mengikuti dan mengetahui perkembangan Pusat Informasi Publik melalui social media yang dimiliki oleh Pusat Informasi Publik. Selain itu melalui Portal Semarangkota.go.id atau ppid.semarangkota.go.id. media lain yang digunakan ialah media elektronik, Pusat Informasi Publik menampilkan iklan Layanan Masyarakat di Televisi Lokal Semarang (semarangTV) dan terbukti sebanyak 69.5% yang berarti, masyarakat pernah melihat adanya iklan tentang Pusat Informasi Publik di televisi.

Pada proses penyebarannya tidak sedikit inovator yang mengalami hambatan-hambatan. Misalnya dalam proses keputusan inovasi dimana seseorang menjalani proses pengenalan sampai mereka memutuskan untuk mengadopsi atau menolaknya. Keputusan awal seseorang hampir menerima

namun karena terpengaruh oleh masyarakat lain yang mempersuasinya untuk menolak inovasi tersebut, orang tersebut menjadi menolak inovasinya. Rogers menyatakan (dalam Littlejohn, 2014:456) dalam penyebaran suatu inovasi diperlukan waktu yang lama untuk menyebarkan sebuah pemikiran, dan dalam beberapa inovasi bahkan tidak pernah menyebar.

Data dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat belum pernah menggunakan Pusat Informasi Publik sebanyak 91 responden atau 52.3%. Mayoritas mengatakan jarak menjadi kendalanya, 7 orang mengatakan tidak memiliki waktu luang untuk mengunjungi Pusat Informasi Publik serta 4 responden mengatakan tidak memiliki keperluan untuk ke Pusat Informasi Publik. Menurut Rogers (1971:153) Anggota sistem sosial dapat dibagi ke dalam kelompok-kelompok adopter (penerima inovasi) sesuai dengan tingkat keinovatifannya (kecepatan dalam menerima inovasi). Salah satu pengelompokan yang bisa dijadikan rujukan adalah pengelompokannya yakni: *Innovators* (individu yang pertama kali mengadopsi inovasi), *Early Adopters* (para perintis dalam penerimaan inovasi), *Early Majority* (para pengikut awal), *Late Majority* (pengikut akhir dalam penerimaan inovasi) dan *Laggards* (kaum tradisional). Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan masyarakat kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati beberapa termasuk dalam *Early Majority* atau para pengikut awal. Sebanyak 67 reponden menyatakan pernah menggunakan Pusat Informasi Publik dan mengatakan akan menggunakannya kembaliketika ada keperluan atau memiliki kesempatan untuk menggunakan Pusat Informasi Publik.

Sedangkan sisanya terbagi adopter *Late Majority* (Pengikut Akhir) karena melakukan banyak pertimbangan dan hati-hati sebelum menerima inovasi atau melakukan adopsi misalnya memikirkan jarak antara tempat tinggal dan lokasi Pusat Informasi Publik namun memiliki keinginan untuk menggunakan Pusat informasi Publik. Selain itu, Sebanyak 5 responden menyatakan pernah kecewa karena lambannya responsifitas dari Pusat Informasi Publik dan memilih untuk tidak menggunakannya kembali. Everett M. Rogers dan Floyd G. Shoemaker (1971:154) menyatakan seseorang dapat mengentikan penggunaan inovasi dikarenakan *disenchantment discontinuance* ataupun *replacement discontinuance*. Yakni pemberhentian yang dikarenakan ketidakpuasan seseorang terhadap inovasi tersebut serta pemberhentian yang dilakukan karena seseorang telah mendapatkan inovasi yang dirasa lebih baik.

Everett M. Rogers (1971:178) hambatan yang terjadi pada inovator dalam proses difusi inovasi antara lain: pertama kurang tepat dalam penentuan sasaran, kedua Inovator kurang bisa meyakinkan dan menarik minat masyarakat, ketiga masyarakat menolak adanya pembaruan / inovasi dan yang ke empat inovator mengesampingkan tokoh masyarakat.

Dalam hal ini, inovasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik sudah dapat menarik minat masyarakat dalam proses pengadopsian Masyarakat namun masyarakat kelurahan Sumurejo Kecamatan Gunungpati masuk dalam 2 kategori Early Majority dan Late Majority. Adopter yang termasuk kategori Late Majority akan menggunakan inovasi namun lebih memiliki banyak pertimbangan hal ini bisa dilihat dari data dilapangan yang menunjukkan 56.3%

masyarakat kecamatan sumurejo ingin menggunakan Pusat Informasi Publik menunjukkan bahwa Inovasi sudah menyebar dengan baik dan beberapa masyarakat sudah mengadopsi dengan menggunakan Pusat Informasi Publik. Jika dikaitkan dengan Model Proses Keputusan Inovasi milik Everett M. Rogers, proses sudah masuk pada tahapan penerapan dan terbagi menjadi beberapa karakteristik adopter yakni kategori Early Majority dan Late Majority.

Selain diperlukannya penyebaran Informasi yang baik, tentunya diperlukan Tingkat Pengetahuan. Dengan pengetahuan yang baik, seseorang akan mengetahui keuntungan apa yang akan didapatkan jika menggunakan inovasi tersebut dengan kata lain, Tingkat Pengetahuan akan menjadi dasar seseorang untuk menggunakan Pusat Informasi Publik. Menurut (Notoatmodjo, 2012) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar 27.7% dengan kata lain, semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin besar kemungkinannya akan menggunakan Pusat Informasi Publik.

Menurut Notoatmodjo, Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan 6 tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan juga diketahui,

masyarakat Kota Semarang memahami dan mengetahui manfaat serta fasilitas apa yang dimiliki oleh Pusat Informasi Publik. 78.2% masyarakat mengetahui bahwa Pusat Informasi Publik adalah penghubung aspirasi publik kepada pemerintah. Hanya 22 responden menyatakan tidak setuju bahwa Pusat Informasi Publik adalah penghubung masyarakat dengan pemerintah dikarenakan belum pernah mendapatkan informasi terkait Pusat Informasi Publik.

Penelitian ini juga mengetahui sebanyak 74.1% masyarakat mengaku pernah di ajak untuk menggunakan Pusat Informasi Publik namun memilih untuk menolak atau tidak menggunakannya. Responden mengatakan tidak memiliki waktu luang untuk mencoba menggunakan Pusat Informasi Publik dan merasa tidak memiliki alasan yang cukup kuat kenapa harus menggunakan Pusat Informasi Publik. Tingkat Pengetahuan mendasari seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan menentukan sikap dalam menghadapi suatu masalah (Achmadi, 2013). Dalam hal ini Dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Masyarakat Kota Semarang yang didapatkan melalui penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi Publik melalui media massa, media social dan media elektronik dapat memberikan pengaruh kepada sikap seseorang. Sikap ini akan membentuk minat seseorang untuk menggunakan Pusat Informasi Publik.

Dari hasil penelitian diketahui pengaruh Sikap Masyarakat Kota Semarang terhadap Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik adalah sebesar 56.3%.. Dengan kata lain, semakin baik sikap yang terbentuk dari eksposur informasi yang dilakukan Pusat Informasi Publik akan membuat minat semakin tinggi dibuktikan dengan persentase sebanyak 56.3%. Sikap adalah merupakan

reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmojo, 2012:130). Oleh karena itu sikap bisa dilihat sebagai positif dan negatif. Apabila seseorang suka terhadap suatu hal, sikapnya positif dan cenderung mendekatinya atau akan menggunakan Pusat Informasi Publik, namun apabila seseorang tidak suka pada suatu hal sikapnya cenderung negatif dan menjauh dengan kata lain tidak berminat untuk menggunakan Pusat Informasi Publik.

Menurut Saifuddin Azwar (2000:23) Struktur sikap terdiri atas 3 komponen yang saling menunjang yaitu komponen Kognitif terkait dengan kepercayaan seseorang, Afektif terkait dengan perasaan seseorang dan Konatif yakni kecenderungan untuk bertindak. Hasil penelitian mengenai komponen kognitif ini menunjukkan 48.2% masyarakat mempercayai bahwa Pusat Informasi Publik dapat memberikan informasi yang terpercaya sedangkan 36.2% melakukan hal sebaliknya. Mayoritas masyarakat yang tidak percaya adalah masyarakat yang sudah pernah menggunakan Pusat Informasi Publik sebelumnya dan kecewa karena memberikan informasi yang kurang akurat. Sedangkan jika dilihat dari komponen Afektifnya, 59.2 % menyatakan Pusat Informasi Publik tidak memberikan respon dengan cepat terhadap pengaduan masyarakat yang masuk ke Pusat Informasi Publik, dan untuk tingkat kecenderungan untuk bertindak atau komponen konatif menunjukkan, 56.3% menyatakan tidak ingin menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Pusat Informasi Publik sementara 33.9% menyatakan keinginannya untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh Pusat Informasi Publik.

3.7.2 Diskusi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan bahwa sikap masyarakat Kota Semarang untuk menggunakan layanan dari pemerintah berupa Pusat Informasi Publik masih rendah sehingga sangat mempengaruhi minat untuk menggunakan Pusat Informasi Publik. Karena menurut Slameto, (2003:180) minat (interest), adalah keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada sesuatu, situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (satisfiers). Demikian juga sikap dapat menimbulkan minat ketika ada stimulasi sesuai dengan keadaan tersebut.

Penelitian ini juga diketahui bahwa eksposur informasi sebagai dapat memberikan pengaruh kepada Minat Penggunaan Pusat Informasi Publik terbukti dari hasil regresi yang menunjukkan adanya pengaruh eksposur informasi terhadap Minat penggunaan sebesar 55.6%. Dengan katalain, semakin baik penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pusat Informasi public baik melalui kontak-kontak formal maupun informal agar masyarakat tertarik untuk mengadopsi inovasi Pusat Informasi Publik maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat. Tentunya juga diiringi dengan tingginya Tingkat pengetahuan sebagai variabel independent dan Sikap masyarakat sebagai variabel yang memediasi penelitian ini.

Maka dengan itu strategi penyampaian informasi dari Pusat Informasi Publik mengenai inovasi pelayanan 3 *in* 1 seharusnya lebih intensif atau lebih sering dan menarik pada media iklan karena sebanyak 69.5% masyarakat pernah melihat iklan Layanan Masyarakat di Televisi Lokal Semarang (SemarangTV).

karena iklan sangat mempunyai pengaruh yang besar secara langsung kepada sikap masyarakat Kota Semarang. Maka dengan sendirinya masyarakat akan menunjukkan sikap yang positif dan berminat terhadap penggunaan pelayanan yang dimiliki oleh Pusat Informasi Publik.

3.7.3 Diskusi Sosial

Perubahan sikap pada masyarakat secara umum dalam mengkonsumsi media sangat cepat. Ini terlihat dari media konvensional kepada media digital, untuk itu pelaku industri harus benar-benar mempertimbangkan strategi yang dilakukan dalam penyampaian pesan persuasif kepada masyarakat. Mengingat banyaknya persaingan di dunia media sangat tinggi. Hal ini terlihat pada keputusan-keputusan yang strategis pada masyarakat untuk menetapkan keputusan dalam menggunakan layanan yang telah disediakan oleh pemerintah.

Dari hasil dilapangan menunjukkan 75.9% atau sebanyak 132 masyarakat tidak mengetahui undang-undang pelayanan publik yang mengharapkan masyarakat turut berperan aktif dalam mendukung transparansi pemerintah salah satunya dengan cara menggunakan fasilitas yang dimiliki Pusat Informasi Publik yakni pengelolaan pengaduan masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan pelayanan yang di khususkan untuk masyarakat maka semakin banyak juga aspirasi yang akan masuk ke pemerintah.

Aspirasi-aspirasi ini yang akan menjadi aset berharga yang dapat diolah untuk merumuskan kebijakan pembangunan dan rekomendasi perbaikan kualitas pelayanan public yang lebih baik lagi. Sudah saatnya masyarakat tidak

lagi pasif dalam menentukan sikapnya, masyarakat juga dapat berperan aktif menjadi mitra pemerintah untuk mendukung pembangunan yang lebih efektif. Kedepannya, diharapkan akan semakin banyak masyarakat yang aktif mengakses dan memanfaatkan Pusat Informasi Publik. Semakin banyak masyarakat menyumbangkan aspirasinya ke Pusat Informasi Publik, semakin banyak juga aspirasi yang akan diolah untuk merumuskan kebijakan baru dan dapat membantu masyarakat.